

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda telah bertemu Sang Ayah sekali lagi setelah masa yang lama. Oleh karena itu, Anda adalah anak-anak yang sangat disayang, yang telah lama hilang dan kini telah ditemukan kembali.

Pertanyaan: Apa metode untuk menjadikan tahapan Anda konstan?

Jawaban: Selalulah ingat bahwa setiap detik yang berlalu sudah ditakdirkan dalam drama, bahwa itu juga terjadi sama persis pada siklus yang lalu. Pujian dan hinaan, penghormatan dan pengabaian, semuanya akan muncul di hadapan Anda. Oleh karena itu, untuk membuat tahapan Anda konstan, jangan berpikir tentang masa lalu.

Om shanti. Sang Ayah rohani menjelaskan kepada anak-anak rohani. Siapa nama Sang Ayah rohani? Shiva Baba. Beliau adalah Ayah dari semua roh. Apa nama semua anak rohani? Jiwa. Manusia yang berbadan diberi nama; semua jiwa memiliki nama yang sama. Anda anak-anak juga tahu bahwa ada banyak perkumpulan spiritual (satsang). Ini adalah persahabatan sejati dengan Yang Maha Benar, di mana Sang Ayah sejati mengajarkan Raja Yoga dan membawa kita ke zaman emas. Tidak mungkin ada perkumpulan spiritual atau sekolah lain seperti ini. Hanya Anda yang mengerti ini. Siklus seluruh dunia ada dalam intelek Anda anak-anak. Hanya Anda adalah pemutar chakra kesadaran diri. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda bagaimana siklus dunia berputar. Kapan pun Anda menjelaskan kepada seseorang, bawalah dia ke depan gambar siklus; sekarang Anda akan berputar ke arah sini. Sang Ayah berbicara kepada manusia, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa.” Ini bukan sesuatu yang baru. Anda tahu bahwa Anda mendengar ini setiap siklus dan Anda sekarang sedang mendengarkannya lagi. Anda tidak mengingat ayah fisik, pengajar, atau guru jasmani dalam intelek Anda. Anda tahu bahwa Shiva Baba yang tanpa badan adalah Sang Ayah, Sang Pengajar, dan Sang Guru Anda. Mereka tidak berbicara seperti ini dalam perkumpulan spiritual yang lain. Hanya ada satu Madhuban ini. Orang-orang itu menunjukkan Madhuban di Vrindavan. Orang-orang di jalan pemujaan telah menciptakannya. Inilah Madhuban yang sesungguhnya. Intelek Anda memahami bahwa Anda telah mengalami kelahiran kembali melalui zaman emas dan perak, dan sekarang Anda telah sampai ke zaman peralihan untuk menjadi manusia yang paling luhur. Sang Ayah telah datang dan mengingatkan kita. Anda sekarang tahu siapa yang telah mengalami 84 kelahiran dan bagaimana itu terjadi. Orang-orang hanya berbicara mengenai ini tanpa mengerti apa-apa. Sang Ayah menjelaskan dengan sangat baik kepada Anda. Ada jiwa-jiwa yang satopradhan di zaman emas dan mereka memiliki badan yang satopradhan. Sekarang, zaman ini bukan zaman emas, melainkan zaman besi. Hanya kitalah yang dahulu ada di zaman emas. Kemudian, sambil menjalani hidup dan mengalami kelahiran kembali, kita sampai ke zaman besi dan kita pasti akan mengelilingi siklus lagi. Kita sekarang harus kembali ke rumah kita. Anda adalah anak-anak yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali. Anak-anak yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan lagi, adalah mereka yang dahulu hilang untuk masa yang lama, dan yang kemudian ditemukan kembali setelah masa yang lama. Anda datang dan bertemu dengan Baba setelah 5000 tahun. Hanya Anda anak-anak yang tahu bahwa itu adalah Sang Ayah yang sama yang dahulu datang dan memberi Anda pengetahuan tentang siklus dunia 5000 tahun yang lalu. Beliau membuat Anda menjadi pemutar chakra kesadaran diri. Baba sekarang telah datang dan bertemu kita lagi untuk memberi kita hak kelahiran kita. Sang Ayah membuat Anda menyadari ini di sini. Kesadaran tentang sang jiwa dan 84 kelahiran termasuk di dalamnya. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan

semua ini, sama seperti Beliau menjelaskan kepada Anda 5000 tahun yang lalu, untuk mengubah Anda dari manusia biasa menjadi devi-devta, dari sangat miskin menjadi bermahkota. Anda mengerti bahwa Anda telah mengalami 84 kelahiran kembali. Mereka, yang tidak mengalami 84 kelahiran kembali, tidak akan datang ke sini untuk belajar. Ada yang hanya akan memahami sedikit; ini berurutan. Anda harus tinggal di rumah bersama keluarga Anda. Tidak semua orang akan datang dan tinggal di sini. Hanya mereka, yang ingin mengklaim status yang sangat bagus, yang akan datang ke sini untuk disegarkan. Mereka yang akan mengklaim status yang rendah tidak akan membuat banyak upaya. Pengetahuan ini sedemikian rupa sehingga meskipun Anda hanya membuat sedikit upaya, itu tidak akan sia-sia. Jiwa-jiwa akan pergi ke sana setelah mengalami hukuman. Jika Anda membuat upaya dengan bagus, ada lebih sedikit hukuman. Dosa-dosa Anda tidak akan bisa terhapus tanpa melakukan perziarahan ingatan. Ingatkanlah diri Anda mengenai ini berulang kali. Pertama-tama, jelaskan kepada siapa pun yang Anda temui, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa.” Nama diberikan untuk badan, belakangan; Anda hanya bisa memanggil seseorang dengan nama badannya. Hanya di zaman peralihan inilah Sang Ayah yang tak terbatas menyebut Anda “anak-anak rohani”. Anda mengatakan bahwa Sang Ayah rohani telah datang. Baba menyebut Anda “anak-anak rohani”. Terlebih dahulu, ada jiwa, kemudian ada nama sang anak. Anda anak-anak rohani mengerti hal-hal yang Sang Ayah rohani jelaskan kepada Anda. Intelek Anda mengerti bahwa Shiva Baba hadir dalam kendaraan yang beruntung ini dan sedang mengajar kita Raja Yoga yang mudah yang sama. Tidak mungkin ada manusia lain yang di dalam dirinya Baba datang dan mengajarkan Raja Yoga. Sang Ayah hanya datang di zaman peralihan yang paling penuh berkah. Tidak ada manusia lain yang bisa mengatakan ini atau menjelaskan seperti ini. Hanya Anda yang mengerti bahwa ajaran ini tidak diberikan oleh ayah ini. Orang ini sebelumnya tidak tahu bahwa zaman besi ini akan berakhir dan zaman emas akan tiba. Orang ini tidak memiliki guru jasmani sekarang. Semua manusia yang lainnya mengatakan bahwa seseorang adalah guru mereka, bahwa seseorang telah melebur ke dalam unsur cahaya. Setiap orang memiliki guru jasmani. Semua pendiri agama juga merupakan manusia berbadan. Siapa yang mendirikan agama ini? Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Trimurti Shiva Baba, mendirikan ini melalui Brahma. Nama badan orang ini adalah Brahma. Umat Kristen mengatakan bahwa Kristuslah yang mendirikan agama mereka. Namun, dia adalah manusia berbadan. Patungnya juga ada. Gambar apa yang bisa Anda tunjukkan tentang pendiri agama ini? Anda hanya menunjukkan gambar Shiva Baba. Ada yang membuat gambar Shiva Baba yang besar dan ada yang kecil. Meskipun demikian, Beliau hanyalah sebuah Titik. Beliau memiliki nama dan wujud, tetapi Beliau halus; Anda tidak bisa melihat Beliau dengan mata fisik Anda. Shiva Baba pergi setelah memberi Anda keberuntungan kerajaan Anda dan inilah sebabnya Anda mengingat Beliau. Shiva Baba berkata, “Manmanabhava! Ingatlah Saya, Sang Ayah Yang Esa! Jangan menghina siapa pun! Anda jiwa-jiwa tidak boleh mengingat manusia berbadan dalam intelek Anda. Ini adalah sesuatu yang Anda harus pahami dengan sangat jelas.” Shiva Babalah yang sedang mengajar kita. Teruslah mengulangi ini sepanjang hari. Tuhan Shiva mengatakan, “Pertama-tama, Anda harus memahami Alpha. Jika Anda belum menjelaskan mengenai Alpha dengan baik dan Anda mulai menjelaskan tentang beta, theta, dan sebagainya kepada orang lain, maka tidak akan ada yang mampu mereka pahami.” Ada yang mengatakan bahwa apa yang Anda katakan benar, sementara yang lain mengatakan bahwa mereka perlu waktu untuk memahami hal-hal ini. Ada yang mengatakan bahwa mereka akan memikirkannya. Ada berbagai macam orang yang datang. Ini adalah hal-hal baru. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva, duduk di sini dan mengajar jiwa-jiwa. Ada pikiran yang timbul, “Apa yang harus kita lakukan sehingga orang-orang bisa mengerti hal-hal ini?” Hanya Shivalah Sang Samudra Pengetahuan. Bagaimana jiwa yang tidak berbadan bisa disebut Sang Samudra Pengetahuan? Beliau pastilah Sang

Samudra Pengetahuan. Oleh karena itu, Beliau pasti telah menyampaikan pengetahuan ini pada suatu waktu. Inilah sebabnya Beliau disebut Sang Samudra Pengetahuan. Kalau tidak, mengapa mereka memanggil Beliau begitu? Ketika seseorang telah banyak mempelajari Weda dan kitab suci, dia disebut sebagai ahli kitab suci. Sang Ayah disebut Sang Pemegang Otoritas, Sang Samudra Pengetahuan. Beliau pasti datang ke sini dan kemudian pergi. Pertama-tama, tanyakanlah kepada orang-orang, apakah sekarang ini zaman besi atau zaman emas. Apakah ini dunia lama atau dunia baru? Tujuan dan sasaran Anda ada di hadapan Anda. Seandainya Lakshmi dan Narayan ada di sini, maka ini tentu adalah kerajaan mereka. Pasti ini bukan dunia lama dan tidak akan ada kemiskinan. Sekarang, yang ada hanya patung mereka. Orang-orang menunjukkan patung mereka di kuil-kuil. Jika tidak, seandainya mereka ada di sini, istana dan taman mereka pasti sangat luas. Mereka tidak akan tinggal dalam kuil saja. Istana presiden sangat besar. Devi-devta hidup dalam istana-istana yang sangat besar; mereka memiliki banyak tanah. Tidak ada rasa takut di sana. Di sana, bunga-bunga selalu mekar; tidak ada duri di sana. Itu adalah taman. Di sana, mereka tidak membakar kayu dan sebagainya. Asap yang dihasilkan dari kayu yang terbakar sangat mengganggu. Di sana, kita tinggal di wilayah yang sangat kecil. Kemudian, perluasan terjadi. Akan ada taman-taman bunga yang sangat bagus, penuh keharuman. Tidak akan ada hutan belantara di sana. Meskipun Anda tidak melihatnya, Anda sekarang bisa merasakannya. Anda bisa melihat istana-istana yang sangat besar dalam trans, tetapi Anda tidak bisa menciptakannya di sini. Anda memperoleh penglihatan tentang semua itu dan kemudian itu menghilang. Anda telah memperoleh penglihatan, bukan? Akan ada raja, pangeran, dan putri raja. Surga sangat indah, seperti halnya Mysore di sini sangat indah. Udara di sana sangat bagus. Akan ada banyak air terjun. Sang jiwa berpikir untuk membuat hal-hal yang sangat bagus karena dia mengingat surga. Anda anak-anak menyadari apa yang akan ada di sana dan di mana Anda akan tinggal. Anda memiliki kesadaran ini sekarang. Lihatlah patung-patung itu dan lihatlah betapa beruntungnya Anda! Tidak akan ada penderitaan di sana. Kita dahulu ada di surga dan sekarang telah turun. Sekarang, kita harus pergi ke surga lagi. Bagaimana kita bisa ke sana? Apakah Anda akan berpegangan pada tali dan pergi ke sana? Kita, jiwa-jiwa, adalah penghuni hunian kedamaian. Sang Ayah telah mengingatkan Anda bahwa Anda sekarang akan menjadi devi-devta dan membuat orang lain sama dengan diri Anda. Ada banyak yang memperoleh penglihatan selagi duduk di rumah. Mereka yang berada dalam ikatan (yang dilarang pergi ke center oleh keluarganya) tidak pernah bertemu dengan Baba, tetapi lihatlah bagaimana jiwa-jiwa itu menari! Jiwa-jiwa mengalami kebahagiaan seiring mereka semakin mendekati rumah mereka. Anda mengerti bahwa Baba telah datang untuk memberi Anda pengetahuan dan menghiasi Anda. Suatu hari nanti, ini pasti akan dicetak di surat kabar. Sekarang, Anda menerima semuanya, baik pujian maupun hinaan, baik penghormatan maupun pengabaian. Anda tahu bahwa hal yang sama terjadi pada siklus yang lalu juga. Anda tidak boleh mencemaskan apa yang terjadi satu detik yang lalu. Ini juga telah ditulis di surat kabar seperti ini pada siklus yang lalu. Anda harus membuat upaya. Kekacauan apa pun yang terjadi, itu sudah terjadi. Paling tidak, nama Anda telah menjadi dikenal. Anda memberikan tanggapan kepada mereka. Ada yang belajar, sedangkan yang lainnya tidak. Mereka tidak punya waktu. Mereka tetap sibuk dalam pekerjaan lain. Sekarang ini, intelek Anda paham bahwa ini adalah drama besar yang tak terbatas. Drama ini terus berjalan seiring dengan berputarnya siklus. Apa pun yang terjadi pada detik ini akan berulang setelah 5000 tahun. Anda berpikir tentang apa pun yang terjadi satu detik setelah itu terjadi. Kesalahan apa pun yang terjadi, telah ditakdirkan di dalam drama. Kesalahan yang sama juga terjadi pada siklus sebelumnya, dan itu sekarang telah menjadi masa lalu. Kemudian, Anda memberi tahu diri Anda sendiri bahwa Anda tidak akan melakukannya lagi dan bahwa Anda akan terus membuat upaya. Anda telah diberi tahu bahwa tidak baik membuat kesalahan yang sama berulang kali. Perbuatan semacam itu tidak baik. Hati nurani Anda akan mengganggu Anda jika Anda melakukan

tindakan yang salah. Sang Ayah memberi tahu Anda apa yang Anda tidak boleh lakukan karena ini akan menyebabkan seseorang menderita. Anda dilarang untuk melakukan itu. Sang Ayah memberi tahu Anda bahwa Anda tidak boleh melakukan itu. Jika Anda mengambil sesuatu tanpa meminta izin, itu disebut mencuri. Jangan lakukan tindakan yang demikian! Jangan ucapkan kata-kata yang pahit! Lihatlah seperti apa dunia saat ini! Jika seseorang marah terhadap pembantunya, dia menciptakan permusuhan. Di sana, singa dan domba hidup bersama seperti susu dan gula. Ada air asin, dan ada susu dan gula. Di zaman emas, semua jiwa hidup bagaikan susu dan gula, sementara di dunia Rahwana ini, semua manusia hidup bagaikan air asin. Bahkan ayah dan anak hidup bagaikan air asin. Nafsu birahi adalah musuh terbesar. Orang-orang menggunakan pedang nafsu birahi dan terus menyebabkan penderitaan terhadap satu sama lain. Seluruh dunia ini bagaikan air asin sementara dunia zaman emas bagaikan susu dan gula. Apa yang dunia ketahui tentang hal-hal ini? Orang-orang mengatakan bahwa surga berumur ribuan tahun. Oleh karena itu, tidak ada apa pun yang mampu mereka pahami. Ini hanya mampu dipahami oleh mereka yang dahulu adalah devi-devta. Anda tahu bahwa devi-devta itu dahulu ada di zaman emas. Mereka yang mengalami 84 kelahiran akan datang lagi untuk belajar dan akan berubah dari duri menjadi bunga. Ini adalah satu-satunya universitas milik Sang Ayah dan cabang-cabangnya terus muncul. Ketika Tuhan datang, Anda menjadi para pembantu Beliau untuk mendirikan kerajaan. Anda mengerti bahwa Anda adalah para pembantu Tuhan. Orang-orang itu melakukan pelayanan fisik, sementara Anda melakukan pelayanan rohani. Baba mengajari kita melakukan pelayanan rohani karena sang roh (jiwa) telah menjadi tamopradhan. Baba sekali lagi membuat Anda menjadi satopradhan. Baba berkata, “Selalulah mengingat Saya saja dan dosa-dosa Anda akan terhapus.” Ini adalah api yoga. “Yoga kuno Bharata” dikenang. Ada berbagai macam yoga palsu. Inilah sebabnya Baba mengatakan bahwa tidak apa-apa menyebut ini sebagai perziarahan ingatan. Dengan mengingat Shiva Baba, Anda akan pergi ke daratan Shiva. Itu adalah daratan Shiva, yang lainnya adalah daratan Vishnu, dan ini adalah daratan Rahwana. Setelah daratan Vishnu, ini menjadi daratan Rama. Setelah dinasti surya, ada dinasti chandra. Ini adalah hal yang umum. Selama setengah siklus, ada zaman emas dan zaman perak. Kemudian, selama setengah siklus, ada zaman perunggu dan zaman besi. Anda sekarang berada di zaman peralihan. Hanya Anda anak-anak yang tahu ini. Mereka yang meresapkan ini dengan sangat baik juga akan menjelaskan kepada orang lain. Kita berada di zaman peralihan yang paling penuh berkah. Jika mereka menyimpan ini dalam intelek mereka, seluruh drama juga akan masuk ke dalam intelek mereka. Akan tetapi, mereka terus mengingat relasi jasmani mereka di zaman besi. Baba berkata, “Anda harus mengingat Sang Ayah Yang Esa.” Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa, yang mengajarkan Raja Yoga, hanyalah Yang Esa. Inilah sebabnya Baba telah menjelaskan bahwa hanya melalui kelahiran Shiva Babalah seluruh dunia ini berubah. Hanya Anda, para Brahmana, yang tahu bahwa Anda berada di zaman peralihan yang paling penuh berkah. Hanya mereka, yang adalah Brahmana, yang memiliki pengetahuan tentang Sang Pencipta dan ciptaan dalam intelek mereka. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jangan melakukan perbuatan yang bisa membuat orang lain sengsara. Jangan mengucapkan kata-kata yang pahit. Hiduplah benar-benar bagaikan susu dan gula.
2. Jangan menghina sosok jasmani mana pun. Selalulah ingat bahwa Shiva Babalah yang mengajar Anda. Pujilah Yang Esa saja. Jadilah para pembantu rohani.

- Berkah:** Semoga Anda mentransformasi sikap mental Anda dengan tidak memiliki pikiran-pikiran yang tidak suci dan dengan demikian duduk di singgasana hati. Singgasana hati BapDada begitu suci, sehingga hanya jiwa-jiwa suci yang bisa senantiasa duduk di atasnya. Mereka yang memiliki ketidaksucian atau yang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan maryadas dalam mental mereka akan masuk ke tahapan menurun, alih-alih duduk di atas singgasana ini. Jadi, pertama-tama, transformasilah sikap mental Anda dengan membuat janji untuk memiliki pikiran yang suci. Dengan mentransformasi sikap mental Anda, dunia kehidupan masa depan Anda akan berubah. Buah instan dari membuat janji untuk memiliki pikiran suci dan teguh adalah duduk di atas singgasana hati BapDada selamanya.
- Slogan:** Saat Anda memiliki semua kekuatan bersama Anda, kesuksesan tanpa rintangan akan terjamin.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Sekarang Milikilah Kepedulian Mendalam untuk Menjadi Komplet dan Karmateet

Kendaraan tahapan di dalam diri Anda, tahapan yang bebas dari ikatan karma, dan tahapan karmateet adalah tahapan terakhir; dalam tahapan ini, Anda akan mampu terbang dalam sedetik. Untuk itu, jadilah permata kemenangan yang melampaui segala batasan, jadilah stabil dalam wujud Anda yang tak terbatas, dan dalam pelayanan Anda yang tak terbatas. Hanya dengan demikian Anda akan menjadi perwujudan dari pengalaman wujud karmateet.